

**Potensi Ekstrak Daun Sukun (*Artocarpus altilis* Park.)
sebagai Antifungi terhadap Pertumbuhan
Sclerotium rolfii secara *In- Vitro***

Silvi Lathifah

ABSTRAK

Sclerotium rolfii merupakan jamur patogen penyebab busuk akar, busuk batang, dan layu hampir pada semua tanaman pertanian. Saat ini dalam mengendalikan *S. rolfii* petani menggunakan fungisida sintetik, akan tetapi penggunaan fungisida sintetik dalam jangka waktu yang lama memberikan dampak negatif bagi lingkungan. Sehingga diperlukan fungisida yang ramah lingkungan salah satunya menggunakan fungisida nabati dari ekstrak daun sukun (*Artocarpus altilis*), karena ekstrak daun ini mengandung senyawa antimikroba seperti saponin, tanin, flavonoid, triterpanoid, dan steroid. Tujuan dari penelitian ini untuk melihat potensi ekstrak daun sukun sebagai antifungi terhadap pertumbuhan *S. rolfii* dan mengetahui aktifitas antifungi ekstrak daun sukun terhadap jamur *S. rolfii*.

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan November 2021 sampai Januari 2022 di Laboratorium Penelitian Terpadu Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang terdiri dari 5 perlakuan dan 3 ulangan dengan pemberian ekstrak daun sukun konsentrasi 0% (kontrol), 10%, 20%, 30% dan 40%. Data yang diperoleh dianalisis dengan sidik ragam (ANOVA) dengan uji lanjut Duncan's New Multiple Range Test (DNMRT) pada taraf 5%.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ekstrak daun sukun berpotensi sebagai antifungi terhadap pertumbuhan jamur *S. rolfii*. Semua perlakuan menunjukkan perbedaan yang nyata dengan kontrol. Aktifitas antifungi pada konsentrasi 10%, dan 20% menunjukkan kriteria sedang dan pada konsentrasi 30 % dan 40% menunjukan kriteria kuat.

Kata kunci: *Artocarpus altilis*, antifungi, fungisida nabati, *Sclerotium rolfii*